

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri ritel memiliki peranan penting terhadap perbaikan kebutuhan konsumen. Kuartal I/2022 konsumen berkontribusi mencapai 53,65% terhadap penggunaan Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh 4,34%. Pertumbuhan bisnis ritel pada tahun 2022 kembali bergairah, hal ini sejalan dengan meningkatnya permintaan dan pelonggaran mobilitas serta kasus Covid-19 yang semakin melandai. Salah satu ilustrasi ritel yang sangat berkembang pesat saat ini, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, yang dikenal dengan nama Alfamart.

Alfamart adalah perusahaan yang menawarkan barang-barang kebutuhan pokok kepada klien melalui jaringan minimarketnya. (Nugroho, 2022). Alfamart ini dimiliki PT. Sumber Alfaria Trijaya yang merupakan forum organisasi PT. H M Sampoerna yang beralih di bidang retail minimarket. Alfamart telah dikenal seluruh kalangan penggemar industri waralaba ritel minimarket. Menurut survei dari majalah Info Franchise Indonesia, popularitas merek tersebut disebabkan oleh kemudahan dalam mencari tempat gerainya dan merek sederhana yang mudah diingat serta harganya yang terjangkau. Pada tahun 2022 transaksi kebutuhan ritel di Indonesia telah mencapai US\$91 miliar. Kenaikan transaksi ritel kebutuhan pokok didorong oleh tingkat pertumbuhan khususnya di wilayah perkotaan, di mana pembeli dari kalangan menengah ke atas membeli barang-barang bermutu atau berkualitas tinggi. Indonesia pada tahun 2022, Alfamart menjuarai toko retail modern pada kategori makanan, minuman, dan kebutuhan sehari-hari. USDA

melaporkan nilai bisnisnya mencapai US\$7,6 miliar dengan gerai alfamart lebih dari 17 ribu outlet tersebar di seluruh Indonesia pada tahun 2022.

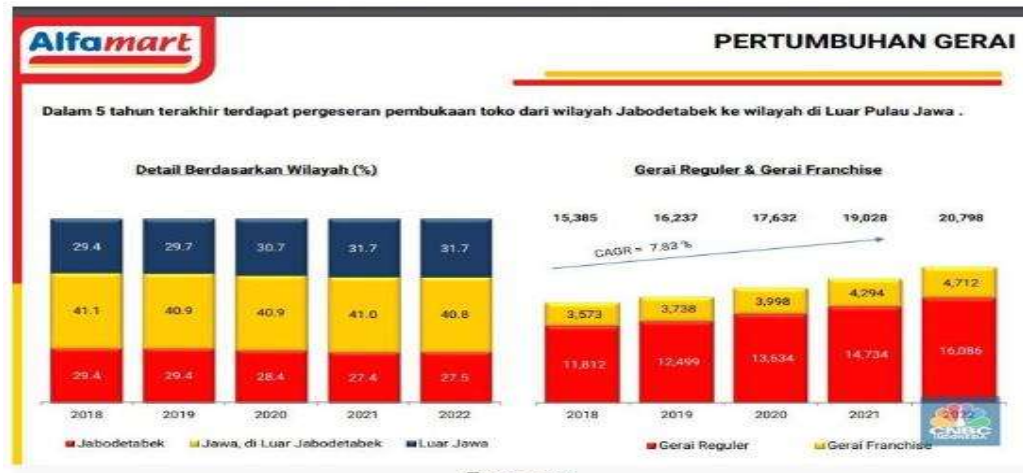


Gambar 1.1 Perusahaan Ritel dengan Nilai Penjualan Terbesar di Indonesia

Sumber Indonesia: *Retail Foods*.

PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), bergerak dalam bidang distribusi produk barang kebutuhan pokok kepada konsumen dengan mengoperasikan jaringan mini marketnya yang di kenal dengan nama Alfamart. Alfamart merupakan minimarket yang sangat terkenal di Indonesia dan terus berkembang secara konsisten. Pada tahun 2022, organisasi pasar yang lebih kecil dari perkiraan akan terdiri dari mini market, dengan kepemilikan langsung dan dengan mempertimbangkan perjanjian waralaba. Hingga desember pada tahun 2022, perusahaan dan anak perusahaan mengoperasikan 49 pusat distribusi yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia, dengan jumlah gerai yang tersebar 20.798 gerai ritel bersama dengan anak perusahaan. 27% Jabodetabek, 41% Jawa (non-Jabodetabek), dan 32% di luar Jawa, sehingga meraih pendapatan penjualan sebesar

USD7,62miliar.



Gambar 1.2 Kinerja PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)

Sumber Indonesia: Retail Foods

Setiap perusahaan dengan motif profit bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dari transaksi fungsional yang dijalankan oleh organisasi tersebut, dengan cara ini memerlukan administrasi moneter yang mahir dan layak. Dengan demikian laba merupakan komponen utama yang erat kaitannya benefit perusahaan di kemudian hari.

Menurut (Nur Aini Tanjung et al., 2022) apabila suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaannya maka dikatakan sukses jika mempunyai kinerja keuangan yang baik. Keuntungan yang besar dalam suatu perusahaan harus disertai dengan tingkat efektivitas yang lebih tinggi. Untuk mencapai hal itu, perusahaan harus efektif dan efisien dalam usaha operasionalnya. Laporan keuangan perusahaan berperan penting dalam melihat posisi keuangan dan menganalisis item-item yang ada dengan mengawasi dan mengontrol manajemen

dalam semua proses kegiatan usaha dengan baik pada setiap level organisasi serta menganalisa laporan rugi labanya.

Untuk meningkatkan laba yang optimal, hal ini dapat dilakukan dengan cara, khususnya dalam menghasilkan penjualan lebih besar dan selanjutnya dengan mengurangi biaya sekecil mungkin. Di dalam menghasilkan yang maksimal dapat dilakukan dengan cara menaikkan volume penjualan maupun nilai jualnya. Sementara itu, agar dapat menekan biaya ialah dengan menjaga aset perusahaan dalam kondisi baik atau memanfaatkan peralatan yang sudah dimiliki secara maksimal. Jadi setiap penurunan biaya akan meningkatkan keuntungan atau laba perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut dengan Profitabilitas. Ketika profitabilitas tinggi maka akan menjadi daya Tarik investor untuk berinvestasi. Dalam rangka pengukuran aset perusahaan digunakan perputaran persediaan untuk membandingkan harga jual barang yang dijual dengan persediaan perusahaan. Sedangkan pertumbuhan penjualan yang semakin tinggi akan memperoleh pendapatan perusahaan yang meningkat. Pertumbuhan dapat dilihat dari perubahan penjualan tahun sebelum dan tahun periode selanjutnya. Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan kearah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten. Berikut ini perkembangan perputaran persediaan, penjualan, dan profitabilitas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Kota Batam Periode 2019-2022.

Tabel 1. 1

Fenomena Perputaran Persediaan, Penjualan, dan Profitabilitas PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Kota Batam Periode 2019-2021

Tahun	Bulan	Perputaran persediaan	Penjualan	ROA
2019	Januari	1.711	0.184	0.006
	Juni	1.586	0.130	0.023
2020	Januari	1.366	0.111	0.046
	Juni	1.574	-0.032	0.046
2021	Januari	1.015	-0.024	0.072
	Juni	1.135	-0.07	0.093
		1.398	0.050	0.048

Sumber : PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Kota Batam

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa rerata perputaran persediaan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Kota Batam sebesar 1,398 menunjukkan perputaran persediaan rasio bernilai positif yang digunakan untuk bisa menilai lamanya waktu yang diperlukan oleh perusahaan dalam menjual persediaannya. Perputaran persediaan ratio berfluktuasi perkembangannya dari tahun 2019 sampai dengan 2021, dari 1,1711 menjadi 1,398 dan cenderung menurun pada awal 2021 sebesar 1,015, hal ini dikarenakan musim pandemi covid 19, yang menyebabkan perputaran persediaan cenderung turun karena munculnya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) adalah sebagai upaya lanjutan dari pencegahan merebaknya wabah pandemi Covid-19.

Rata-rata pertumbuhan penjualan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk, Kota Batam sebesar 5%, menunjukkan pertumbuhan penjualan positif yang menandakan bahwa strategi dan peraturan yang digunakan berarti cukup berhasil. Menandakan keuntungan dan peningkatan dari segi penjualan, pertumbuhan penjualan juga mengalami fluktuasi dari 18,4% dari tahun 2019 menjadi -7% di tahun 2021, hal ini

dikarenakan musim pandemi covid 19, yang menyebabkan perputaran persediaan cenderung menurun.

Rata-rata return on asset (ROA) PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Kota, Batam sebesar 4,8% merupakan salah satu indikator yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jadi semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. ROA cenderung stagnan dari 6% dari tahun 2019 sampai dengan 9,3% di tahun 2021. Berdasarkan data diatas peneliti beramsusi bahwa perputaran persediaan dan penjualan tidak selalu diikuti oleh naik atau turunnya profitabilitas perusahaan, hal ini dikarenakan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sebagai pencegahan merebaknya wabah pandemi Covid-19.

Penjualan menunjukkan tingkat penyerapan permintaan pasar oleh perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, berarti perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar sehingga penjualan perusahaan pun ikut meningkat. Penjualan yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan dananya kepada perusahaan, dan dengan penjualan yang tinggi dapat disimpulkan pengembalian perusahaan pun semakin tinggi. Menurut (Bayu Wulandari et al., 2021) penjualan dicirikan sebagai salah satu dari sebagian kemampuan dalam pemasaran yang sangat signifikan yang tidak sepenuhnya diselesaikan oleh perusahaan, di karenakan proses dari pelaksanaan penjualan tersebut dilakukan dengan membebankan pihak klien, baik secara tunai ataupun secara kredit.

Persediaan merupakan komponen utama dari barang yang dijual. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang

ditanamkan dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi persediaan berputar semakin efektif perusahaan dalam mengelola persediaan. Sebaliknya, semakin banyak persediaan di gudang tentu saja akan memperkecil tingkat pengembalian laba yang diperoleh oleh perusahaan. Menurut (Nur Aini Tanjung et al., 2022), perputaran persediaan merupakan rasio menghitung frekuensi aset perusahaan dalam bentuk persediaan disimpan di gudang sampai akhirnya terjual. Perputaran persediaan yang mengalami perlambatan dapat menambah biaya operasional perusahaan seperti biaya pemeliharaan, atau perawatan yang dapat memperkecil laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Oleh karena itu perusahaan mengharapkan naiknya perputaran persediaan guna dalam meningkatkan laba yang diperoleh.

Penelitian ini menganalisis pengaruh perputaran persediaan dan penjualan terhadap Profitabilitas. Rasio profitabilitas ialah merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, sehingga dapat dijadikan penilaian yang dilakukan oleh investor kepada perusahaan. Penjualan merupakan hal yang paling penting bagi suatu perusahaan dimana penjualan adalah komponen utama penghasilan perusahaan. Setiap perusahaan pasti akan berupaya untuk meningkatkan penjualan produknya. Perputaran persediaan adalah rasio yang mengukur berapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola barang yang akan dijual selama satu periode. Berdasarkan dengan apa yang telah dijabarkan diatas, penulis meneliti apakah perputaran persediaan dan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas

(ROA), baik secara parsial maupun simultan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Kota Batam.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari riset sebelumnya karena adanya “gap” hasil penelitian. Penelitian oleh (Sofiyati & Prastuti, 2020), menyatakan bahwa perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan (Priatna & Aswiani, 2021) dalam penelitiannya menyimpulkan perputaran persediaan berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas tetapi pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan pada profitabilitas. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas tetapi pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. (Veronica & Saputra, 2021) menyimpulkan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan oleh pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan pada profitabilitas.

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti tertarik untuk menganalisis **Pengaruh Perputaran Persediaan dan Penjualan Terhadap Profitabilitas PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Kota Batam.**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kenaikan perputaran persediaan tidak selalu diikuti oleh kenaikan profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Kota Batam.
2. Kenaikan pertumbuhan penjualan tidak selalu diikuti oleh kenaikan profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Kota Batam.

3. Penurunan kinerja manajemen dalam hal ini pertumbuhan penjualan saat covid-19 dapat berdampak pada penurunan profitabilitas.

1.3 Batasan Masalah

1. Analisis dilakukan pada perputaran persediaan dan penjualan terhadap profitabilitas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Kota Batam.
2. *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai pengukuran profitabilitas, *Growth* untuk mengukur penjualan, dan *Inventory Turn Over* (ITO) untuk mengukur perputaran persediaan.
3. Data yang digunakan laporan keuangan tahun 2018 sampai 2022.
4. Objek penelitian PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Kota Batam.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Kota Batam.
2. Apakah penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Kota Batam.
3. Apakah perputaran persediaan dan penjualan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Kota Batam.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Kota Batam.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh penjualan terhadap profitabilitas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Kota Batam.

3. Menguji dan menganalisis perputaran persediaan dan penjualan berpengaruh secara bersamaan terhadap profitabilitas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Kota Batam.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Penulis mendapatkan wawasan pengetahuan dalam menerapkan pengetahuan selama proses penulisan.
2. Dapat digunakan memperluas wawasan, pengetahuan, mengenai pengaruh terhadap profitabilitas emiten retail, serta sumber informasi tambahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.
3. Dapat berkontribusi dalam analisis laporan keuangan terutama bagian pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan serta profitabilitas perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Calon Investor

Penelitian ini juga dapat digunakan oleh para investor sebagai tambahan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atas suatu investasi. Tingkat profitabilitas dapat di jadikan dasar pengambilan keputusan investasi karena mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas aset yang dilakukan pada emiten tersebut.

2. Bagi perusahaan

Memberikan gambaran dan informasi untuk evaluasi dan forecasting laporan keuangan khususnya dalam penjualan di masa mendatang.

3. Bagi penulis

Dapat memberikan pengalaman penelitian dan menjadi sarana implementasi teori profitabilitas perusahaan beserta variabel pendukung